

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masalah kependudukan di Indonesia pada umumnya mencakup jumlah penduduk yang besar, penyebaran yang tidak merata dan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Ketiga masalah ini menimbulkan ketidaksesuaian antara jumlah penduduk dan daya atau potensi yang ditempatinya atau tidak seimbang pertambahan penduduk dengan pertambahan bahan pangan yang mengakibatkan timbulnya masalah kelaparan yang dapat mengancam keselamatan dan kelangsungan hidup. Untuk memenuhi kebutuhannya mereka melakukan migrasi ke daerah lain yang lebih subur atau daerah yang menyediakan sumber-sumber kehidupan yang lebih baik.

Migrasi merupakan suatu gejala sosial ekonomi dimana terjadi perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lain. Peristiwa migrasi telah terjadi sejak dahulu baik dari kota ke kota, dari desa ke desa maupun dari desa ke kota. Faktor yang menyebabkannya adalah faktor pendorong dari daerah asal dan faktor penarik dari daerah tujuan. Pada umumnya faktor pendorong dan penarik disebabkan oleh sosial ekonomi, budaya, agama, politik, pribadi, dan sebagainya. Salah satu dari faktor itu sudah menimbulkan migrasi misalnya faktor alam yang semakin sempitnya lahan di daerah asal dan adanya kesempatan kerja untuk meningkatkan pendapatan di daerah tujuan (faktor ekonomi), maka seseorang memutuskan untuk pindah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seseorang yang melakukan migrasi karena terdapat nilai kefaedahaan atau ketimpangan ekonomi antara satu daerah dengan daerah lain. Demikian juga tentang rute yang

ditempuh migran adakalanya langsung dan tak langsung dari daerah asal menuju daerah tujuan dipengaruhi oleh faktor rintangan seperti faktor jarak, biaya, dan informasi. Bila faktor rintangan bukan merupakan faktor penghambat, maka biasanya migran melakukan migrasi langsung dan sebaliknya jika merupakan penghambat biasanya migran melakukan migrasi tidak langsung.

Secara umum migrasi menimbulkan dampak positif dan negatif di daerah tujuan. Dampak positifnya sesuai dengan tujuan migran yakni semakin meningkatnya pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhannya, tersediannya lapangan kerja baru, terjadinya transpormasi gaya hidup dan sebagainya, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan para migran adalah semakin meningkatnya jumlah penduduk, menyempitnya lahan pertanian, munculnya pengangguran dan meningkatnya kriminalitas. Masalah yang demikian ternyata terus berlangsung sampai saat ini terutama di kota-kota besar di Indonesia.

Peristiwa migrasi masih berlangsung hingga sekarang, ini berarti bahwa pembangunan yang dilaksanakan pemerintah selama ini belum dapat mengimbangi jumlah migrasi dan arus migrasi, sehingga menimbulkan masalah sosial ekonomi dan budaya baik di daerah asal maupun di daerah tujuan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan kondisi di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala Desa Baru selama tiga tahun terakhir (2010-2012) mencapai 43 Kepala Keluarga (KK) yang melakukan migrasi ke Desa Baru. Sebagai penyebab migrasi diduga karena berbagai faktor pendorong dari daerah asal dan faktor-faktor menarik di Desa Baru. Faktor-faktor itu adakalanya sama yang dialami oleh migran dan adakalanya berbeda. Para migran pindah dari daerah asal menuju Desa Baru juga

memungkinkan adanya arus migrasi langsung dan tidak langsung. Hal itu dapat terjadi karena adanya faktor rintangan seperti jarak, biaya, informasi. Migrasi tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan negatif baik di daerah asal maupun di Desa Baru. Kesemuanya itu penting dianalisis di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Migrasi ini menyangkut gejala sosial ekonomi dan perpindahan penduduk di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan harapan dapat meningkatkan tingkat hidup ke arah yang lebih baik. Dalam proses migrasi memiliki arus yang bervariasi, faktor pendorong dan penarik walaupun demikian tidak selamanya migrasi itu menimbulkan dampak positif, akan tetapi kadang kala memberikan dampak negatif terhadap daerah yang telah ditinggalkan dan daerah yang dituju, sehingga menimbulkan masalah sosial, ekonomi, dan budaya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya cakupan migrasi, maka penelitian ini dibatasi masalahnya pada migrasi masuk yang mana hal itu meliputi arus migrasi menurut rute yang ditempuh, faktor pendorong penduduk pindah dari daerah asal dan faktor penarik dari daerah tujuan serta dampak yang ditimbulkan migrasi di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana arus migrasi masuk menurut rute yang di tempuh ke Desa Baru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong migran melakukan migrasi dari daerah asal?
3. Faktor-faktor apa saja menarik migran melakukan migrasi ke Desa Baru?
4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan migrasi terhadap Desa Baru?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Arus migrasi menurut rute yang ditempuh ke Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
2. Faktor-faktor yang mendorong migran dari daerah asal.
3. Faktor-faktor yang menarik migran masuk ke Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
4. Dampak yang ditimbulkan migrasi terhadap Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

## F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi masalah migrasi penduduk di wilayah Sumatera Utara dan Khususnya di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagai bahan masukan bagi penduduk migran dalam meningkatkan partisipasinya untuk kemajuan Desa Baru.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan tempat dan waktu yang berbeda.